

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING  
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA PASCA COVID-19**

**Hamdi Ramadhan<sup>1</sup>, Annisa Oktavia<sup>2</sup>, Syarifudin Yunus<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI

<sup>1</sup>[hamdiramadhan06@gmail.com](mailto:hamdiramadhan06@gmail.com)

**Abstract**

*The COVID-19 pandemic has caused a shift in the education system from face-to-face learning to online learning. This study analyzes the impact of online learning on students' academic achievement after the pandemic by considering factors such as understanding the material, learning motivation, academic grades, effectiveness of learning media, and teacher support. Through a descriptive quantitative method involving 12 students of SMK Darur Roja Kholiliah, it was found that 41.7% of students had difficulty understanding the material, and their learning motivation decreased. As many as 41.6% of students reported a decrease in academic grades, although 33.3% felt that online learning media were quite helpful. Teacher support had a positive effect on 75% of students, but social interaction was still less than optimal. Most students (41.7%) preferred face-to-face learning because it was considered more effective in improving academic achievement. The effectiveness of learning media and teacher support factors have a significant role in students' academic success. Therefore, innovative strategies are needed to improve the effectiveness of online learning to support students' academic achievement in the future.*

**Keywords:** *Online learning, academic achievement, COVID-19, learning motivation, learning effectiveness.*

**Abstrak**

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan pergeseran sistem pendidikan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Penelitian ini menganalisis dampak pembelajaran daring terhadap prestasi akademik siswa pasca pandemi dengan mempertimbangkan faktor pemahaman materi, motivasi belajar, nilai akademik, efektivitas media pembelajaran, serta dukungan guru. Melalui metode kuantitatif deskriptif yang melibatkan 12 siswa SMK Darur Roja Kholiliah, ditemukan bahwa 41,7% siswa mengalami kesulitan memahami materi, dan motivasi belajar mereka menurun. Sebanyak 41,6% siswa melaporkan penurunan nilai akademik, meskipun 33,3% merasa media pembelajaran daring cukup membantu. Dukungan guru berpengaruh positif bagi 75% siswa, namun interaksi sosial masih kurang optimal. Sebagian besar siswa (41,7%) lebih menyukai pembelajaran tatap muka

**Article History**

Received: February 2025

Reviewed: February 2025

Published: February 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

**Copyright: Author**

**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

karena dianggap lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik. Faktor efektivitas media pembelajaran dan dukungan guru memiliki peran signifikan dalam keberhasilan akademik siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring guna mendukung prestasi akademik siswa di masa depan. <b>Kata kunci:</b> Pembelajaran daring, prestasi akademik, COVID-19, motivasi belajar, efektivitas pembelajaran.	
---	--

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Salah satu perubahan paling mencolok adalah peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring.

Menurut Isman (2016: 587) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Suswandari, M dkk (2019:01) pembelajaran daring *learning* sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan instruksinya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan di dalamnya. Meskipun pembelajaran daring menjadi solusi sementara selama masa pandemi, implementasinya menimbulkan tantangan yang memengaruhi kualitas pembelajaran, seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya interaksi langsung antara siswa dan guru, serta penurunan motivasi belajar siswa.

Perkembangan belajar peserta didik sangat bergantung pada proses kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh pendidik selama pembelajaran daring. Lingkungan sekolah dan rumah memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator harus mampu berinovasi, bersikap kreatif, serta memberikan motivasi dan penguatan dalam pembelajaran daring. Selain itu, penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis internet memerlukan biaya tambahan dari orang tua, baik untuk kuota data maupun dukungan jaringan yang memadai.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah menempuh proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Menurut Rosyid, Mustajab, dan Abdullah (2019), prestasi belajar mencerminkan hasil yang dicapai siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Setiap siswa tentu menginginkan hasil belajar yang baik, dan pembelajaran daring dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai langkah awal dalam menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan. Meskipun pembelajaran sepenuhnya dilakukan secara daring, metode ini dapat menimbulkan kesenjangan antara guru dan siswa. Ketidaksiapan dalam mengadaptasi sistem pembelajaran daring berpotensi memengaruhi prestasi belajar siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti akses teknologi, kompetensi guru, dan dukungan orang tua. Namun, kesenjangan penelitian masih ada dalam memahami dampak jangka panjang pembelajaran daring di berbagai tingkatan pendidikan, terutama di Indonesia.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana dampak pembelajaran daring memengaruhi prestasi akademik siswa yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam fasilitas belajar, keefektifan pembelajaran, peran orangtua, dan motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar mencakup berbagai sarana dan prasarana yang berperan dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran bagi peserta didik.

## METODE PENELITIAN

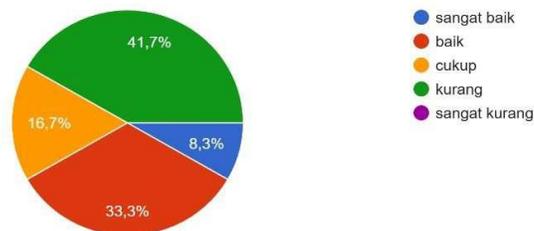
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis dampak pembelajaran daring terhadap prestasi akademik siswa pasca COVID-19. Metode deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan hasil yang telah dikumpulkan secara apa adanya. Metode ini tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, yang dirancang secara khusus untuk mengukur variabel penelitian. Kuesioner ini disebarluaskan secara daring melalui *Google Form*, sehingga memudahkan proses pengumpulan data dari responden.

Populasi penelitian terdiri dari siswa SMK Darur Roja Kholiliyah, Sampel ini terdiri dari 12 Siswa yang dipilih untuk memberikan gambaran mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran daring serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan menyajikan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, dan diagram. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif bagaimana pembelajaran daring memengaruhi prestasi akademik siswa setelah pandemi COVID-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa memberikan gambaran yang signifikan tentang dampak pembelajaran daring terhadap prestasi akademik siswa pasca COVID-19.

Bagaimana tingkat pemahaman Anda terhadap materi yang disampaikan selama pembelajaran daring?  
12 jawaban



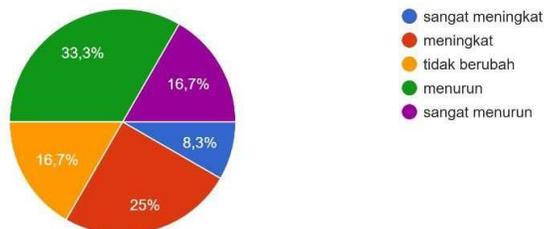
### 1. Bagaimana tingkat pemahaman Anda terhadap materi yang disampaikan selama pembelajaran daring?

Berdasarkan diagram lingkaran yang ditampilkan, tingkat pemahaman peserta terhadap materi selama pembelajaran daring menunjukkan variasi yang signifikan. Sebanyak 41,7% peserta merasa pemahamannya kurang, sementara 33,3% merasa baik, 16,7% merasa cukup, dan hanya 8,3% yang merasa sangat baik. Tidak ada peserta yang memilih kategori sangat

kurang. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, dengan mayoritas merasa kurang memahami. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam metode penyampaian materi, seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif, peningkatan komunikasi antara pengajar dan peserta, atau strategi yang lebih sesuai untuk pembelajaran daring.

Apakah Anda merasa motivasi belajar Anda meningkat atau menurun selama pembelajaran daring dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka?

12 jawaban

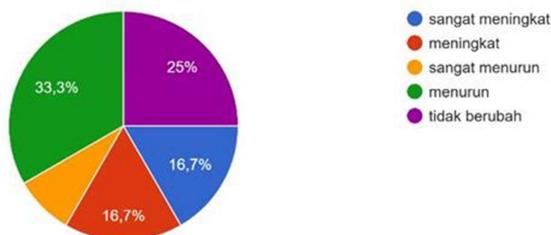


## 2. Apakah Anda merasa motivasi belajar Anda meningkat atau menurun selama pembelajaran daring dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka?

Berdasarkan diagram lingkaran, motivasi belajar peserta selama pembelajaran daring dibandingkan dengan tatap muka menunjukkan kecenderungan menurun. Sebanyak 33,3% peserta merasa motivasinya menurun, sementara 16,7% lainnya merasa sangat menurun. Di sisi lain, hanya 25% peserta yang merasa motivasinya meningkat, dan 8,3% merasa sangat meningkat. Sebanyak 16,7% peserta melaporkan bahwa motivasinya tidak berubah. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta merasa kurang termotivasi dalam pembelajaran daring, sehingga diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar, seperti meningkatkan interaksi, memberikan materi yang menarik, atau memperkuat dukungan emosional dan akademik selama pembelajaran daring.

Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap nilai akademik Anda dibandingkan sebelum pandemi?

12 jawaban

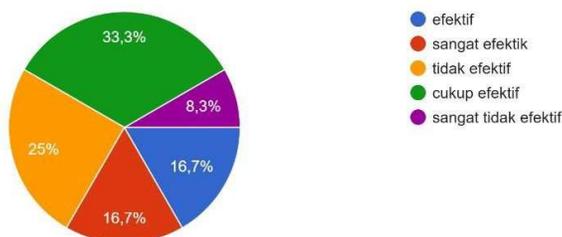


**3. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap nilai akademik Anda dibandingkan sebelum pandemi?**

Berdasarkan diagram lingkaran, pengaruh pembelajaran daring terhadap nilai akademik peserta dibandingkan sebelum pandemi menunjukkan variasi hasil. Sebanyak 33,3% peserta merasa nilai akademiknya menurun, dan 8,3% lainnya melaporkan nilai mereka sangat menurun. Di sisi lain, 16,7% peserta merasa nilai akademiknya meningkat, dan 16,7% lainnya merasa sangat meningkat. Sebanyak 25% peserta melaporkan tidak ada perubahan pada nilai akademik mereka. Data ini mengindikasikan bahwa pembelajaran daring memberikan dampak yang beragam pada performa akademik peserta, namun mayoritas mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi strategi pembelajaran daring untuk mendukung peserta yang kesulitan dan memaksimalkan potensi akademik mereka.

Seberapa efektif penggunaan media pembelajaran daring (seperti video, platform, dan tugas online) dalam membantu Anda memahami materi?

12 jawaban

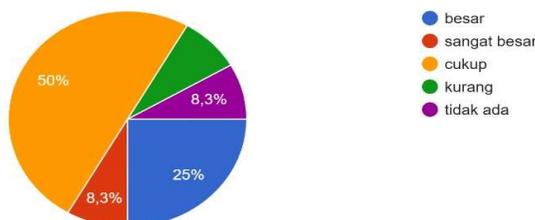


**4. Seberapa efektif penggunaan media pembelajaran daring (seperti video, platform, dan tugas online) dalam membantu Anda memahami materi?**

Berdasarkan diagram lingkaran, penggunaan media pembelajaran daring menunjukkan variasi efektivitas yang beragam. Sebagian besar responden, yakni 33,3%, merasa bahwa media daring cukup efektif dalam membantu mereka memahami materi, sementara 20% menyatakan bahwa media ini tidak efektif sama sekali. Ada juga 16,7% yang merasa bahwa media pembelajaran daring sangat efektif, tetapi angka yang sama juga menunjukkan ketidakefektifan, yaitu 16,7%. Sementara itu, 8,3% responden merasa bahwa media ini sangat tidak efektif. Perbedaan persepsi ini bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas materi yang disajikan, interaktivitas platform, serta kemampuan peserta didik dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi dengan maksimal. Secara umum, meskipun banyak yang merasa cukup terbantu, efektivitas media pembelajaran daring masih memiliki ruang untuk peningkatan agar lebih merata dirasakan oleh semua pengguna.

Seberapa besar dukungan dari guru selama pembelajaran daring memengaruhi prestasi akademik Anda?

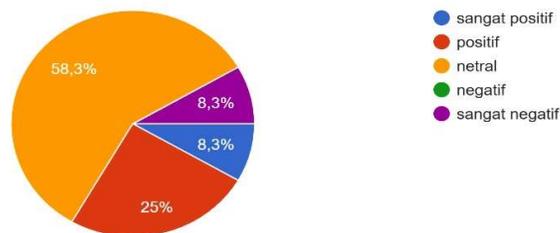
12 jawaban



**5. Seberapa besar dukungan dari guru selama pembelajaran daring memengaruhi prestasi akademik Anda?**

Berdasarkan diagram lingkaran, mayoritas responden (50%) merasakan bahwa dukungan dari guru selama pembelajaran daring memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi akademik mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran daring memerlukan kemandirian yang lebih tinggi, peran aktif guru dalam memberikan arahan, bantuan, dan umpan balik tetap menjadi faktor penting dalam kesuksesan akademik. Sebanyak 25% responden merasa bahwa dukungan guru sangat besar, yang mengindikasikan bahwa interaksi yang intens dan pembimbingan yang diberikan guru berperan sangat signifikan. Di sisi lain, ada sejumlah kecil responden (1%) yang merasa bahwa dukungan guru kurang atau tidak ada pengaruhnya, yang bisa jadi dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi atau keterbatasan dalam pengelolaan pembelajaran daring. Secara keseluruhan, dukungan guru terbukti menjadi elemen penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring.

bagaimana interaksi dengan teman dan guru selama pembelajaran daring memengaruhi pemahaman Anda terhadap materi?  
12 jawaban

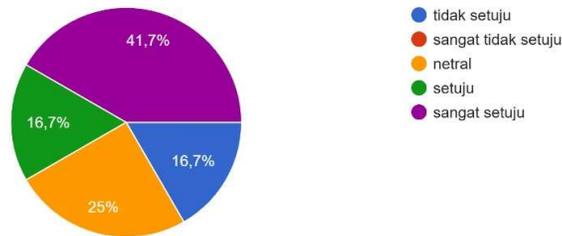


**6. Bagaimana interaksi dengan teman dan guru selama pembelajaran daring memengaruhi pemahaman Anda terhadap materi?**

Berdasarkan diagram lingkaran bahwa sebagian besar responden (58,3%) merasa bahwa interaksi dengan teman dan guru selama pembelajaran daring memiliki pengaruh netral terhadap pemahaman mereka terhadap materi, yang mungkin mencerminkan bahwa meskipun interaksi terjadi, intensitas dan kualitasnya tidak cukup memadai untuk memberikan dampak signifikan. Sebanyak 25% responden merasakan interaksi yang positif, yang menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran daring terbatas, komunikasi dengan teman dan guru tetap membantu mereka dalam memahami materi. Namun, hanya 8,3% yang merasakan dampak sangat positif, sementara persentase yang sama juga menunjukkan bahwa interaksi yang terjadi tidak terlalu berdampak pada pemahaman materi, dengan tidak ada responden yang merasakan dampak negatif atau sangat negatif. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun teknologi memungkinkan komunikasi jarak jauh, faktor seperti keterbatasan waktu dan media interaksi daring mungkin memengaruhi kedalaman dan efektivitas pemahaman siswa terhadap materi.

Apakah Anda merasa pembelajaran tatap muka lebih efektif dibandingkan pembelajaran daring untuk meningkatkan prestasi akademik Anda?

12 jawaban



**7. Apakah Anda merasa pembelajaran tatap muka lebih efektif dibandingkan pembelajaran daring untuk meningkatkan prestasi akademik Anda?**

Berdasarkan diagram lingkaran, mayoritas responden (41,7%) sangat setuju bahwa pembelajaran tatap muka lebih efektif dibandingkan pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi akademik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh berbagai keunggulan pembelajaran tatap muka, seperti interaksi langsung antara siswa dan guru yang dapat memperjelas pemahaman materi, lingkungan belajar yang lebih terkontrol, serta kesempatan untuk berkolaborasi secara aktif dengan teman sebaya. Sementara itu, pembelajaran daring cenderung menghadapi kendala teknis, keterbatasan interaksi, serta kurangnya kedisiplinan dalam mengelola waktu, sehingga membuat sebagian besar responden merasa bahwa pembelajaran tatap muka memberikan dampak yang lebih positif terhadap capaian akademik mereka. Meskipun demikian, adanya responden yang netral (25%) menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor individu, seperti gaya belajar dan akses terhadap sumber daya.

Berdasarkan hasil survei, mayoritas peserta (41,7%) mengalami kesulitan dalam memahami materi selama pembelajaran daring, sementara hanya 8,3% yang merasa sangat memahami. Motivasi belajar juga cenderung menurun, dengan 50% peserta merasa kurang termotivasi. Nilai akademik sebagian besar peserta menurun (41,6%), meskipun 33,4% tidak mengalami perubahan atau meningkat. Efektivitas media pembelajaran daring beragam, dengan 33,3% merasa cukup efektif dan 20% menganggapnya tidak efektif. Dukungan guru berperan penting, dengan 75% peserta merasakan pengaruh positif. Sebanyak 58,3% responden menganggap interaksi dengan teman dan guru memiliki dampak netral terhadap pemahaman materi. Akhirnya, 41,7% peserta sangat setuju bahwa pembelajaran tatap muka lebih efektif dibandingkan pembelajaran daring.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pasca pandemi COVID-19 memiliki dampak yang beragam terhadap prestasi akademik siswa. Mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara daring, dengan persentase yang signifikan merasa pemahamannya kurang. Selain itu, sebagian besar siswa mengalami penurunan motivasi belajar dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.

Dari segi prestasi akademik, banyak siswa yang melaporkan penurunan nilai selama pembelajaran daring, meskipun ada pula yang tidak mengalami perubahan atau justru mengalami peningkatan. Efektivitas media pembelajaran daring juga masih menjadi tantangan, dengan variasi persepsi siswa terhadap manfaatnya dalam membantu pemahaman materi.

Mayoritas peserta (41,7%) mengalami kesulitan memahami materi dan motivasi belajar cenderung menurun selama pembelajaran daring. Sebanyak 41,6% peserta melaporkan penurunan nilai akademik, meskipun media pembelajaran daring cukup membantu bagi 33,3% responden. Dukungan guru terbukti berpengaruh positif bagi 75% peserta, namun interaksi dengan teman dan guru masih kurang optimal. Sebagian besar responden (41,7%) lebih menyukai pembelajaran tatap muka karena dianggap lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik.

Secara keseluruhan, mayoritas siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka karena interaksi langsung yang lebih efektif, lingkungan belajar yang lebih kondusif, serta pemahaman materi yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dalam sistem pembelajaran daring agar lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Isman, M. 2016. Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). The Progressive and Fun Education Seminar. Hal.586588.  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7868/73.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses pada tanggal 31 Januari 2025.
- Rosyid, M.S., Mustajab, & Aminol, R.A. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suswandari, M.dkk.2020. "Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar". *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI Tahun 2019*.  
[https://www.researchgate.net/publication/338713765\\_Pengaruh\\_DaringLearning\\_terhadap\\_Hasil\\_Belajar\\_IPA\\_Siswa\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.researchgate.net/publication/338713765_Pengaruh_DaringLearning_terhadap_Hasil_Belajar_IPA_Siswa_Sekolah_Dasar). diakses pada tanggal 30 Januari 2025.